

Judul : Analisis Waste Besi Beton Dan Penyebabnya Pada Proyek Pembangunan Bangunan Gedung Bertingkat

(studi kasus : Gedung f Gandum Mas Kencana,Tangerang)

Nama : Ari Rahman Handoyo, NIM : 41118010046, Dosen Pembimbing : Ir.Ernanda Dharmapribadi.MM .2022

ABSTRAK

Sisa material konstruksi adalah sesuatu yang sifatnya berlebih dari yang disyaratkan baik berupa hasil pekerjaan maupun material konstruksi yang tidak dapat digunakan kembali. Perencanaan maupun penggunaan material yang tidak optimal dapat menimbulkan sisa material yang berakibat pada terbuang percuma yang dapat diakibatkan penyimpangan anggaran material. Dalam proses pembangunan Gedung F, Gandum Mas Kencana berberapa kali mengalami ketidak sesuaian pada metode pekerjaan yang menyebabkan terjadinya sisa bahan material. Pada penelitian ini, peneliti akan menfokuskan pada waste material besi beton. Studi kasus *Gedung f, Gandum Mas Kencana, Tangerang*. Waste besi yang dihasilkan mencapai 7,44 % namun waste besi beton melebihi dari yang di rencanakan yaitu sebesar 3.86%. Diagram pareto adalah salah satu metode analisis yang bisa di gunakan untuk mencari diameter waste besi mana yang paling besar. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan persentase diameter besi yang memiliki waste yang paling besar, Menganalisa seberapa besar biaya waste besi terhadap biaya proyek dan Mengetahui faktor – faktor apa saja terjadinya waste besi pada proyek konstruksi dan manfaat dari waste besi terhadap proyek Gedung F, Gandum Mas Kencana. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Didapatkan hasil penelitian ini adalah waste material sebesar 7,44% dan waste cost sebesar Rp. 15.355.443,63, penyebab terjadinya waste material adalah kesalahan jarak pada pemasian, kesalahan potong pada material, kurangnya pengawasan terhadap mandor dalam pemotongan material besi, dan adanya kemungkinan kesalahan perhitungan pada BBS. Manfaat dari waste material ialah pemanfaatan Kembali waste besi pada pekerjaan stek dinding panel, pemanfaatan Kembali waste besi pada material kanstin dan pemanfaatan Kembali waste besi pada hook lift

Kata kunci : Diagram Pareto, metode kualitatif, Waste Material, Waste besi, Wa

Title : Analisis Waste Besi Beton Dan Penyebabnya Pada Proyek Pembangunan Bangunan Gedung Bertingkat

(studi kasus : Gedung f Gandum Mas Kencana,Tangerang)

Name : Ari Rahman Handoyo, NIM : 41118010046, Mentor Lecture : Ir.Ernanda Dharmapribadi.M.M .2022

ABSTRACT

The rest of the construction material is something that is in excess of what is required, either in the form of work or construction material that cannot be reused. Planning and use of materials that are not optimal can lead to waste material which results in wasted material which can be caused by material budget deviations. In the process of building F Building, Gandum Mas Kencana several times experienced discrepancies in the work method that caused the occurrence of residual materials. In this research, the researcher will focus on the waste of iron-concrete material. Case study of Building f, Gandum Mas Kencana, Tangerang. The iron waste that is produced reaches 7,44% but the iron-concrete waste exceeds what is planned, which is 3,86%. The Pareto diagram is one of the analytical methods that can be used to find out which diameter of iron waste is the largest. The purpose of this study is to get the percentage of iron diameter that has the largest waste, to analyze how much iron waste costs to project costs and to know what factors occur in iron waste in construction projects and the benefits of iron waste to the F Building project, Gandum Mas date. The method used in this research is qualitative method. The results of this study are material waste of 7,44% and waste cost of Rp. 15.355.443,63, The causes of material waste are distance errors in iron, cutting errors in materials, lack of supervision of the foreman in cutting iron material, and the possibility of calculation errors in BBS. The benefits of waste material are reuse of iron waste in panel wall cuttings, reuse of iron waste in canteen materials and reuse of iron waste on hook lifts

Keywords: Pareto diagram, qualitative method, Waste Material, Waste iron, Waste Cost

